

ABSTRAK

Penurunan volume ekspor IKM *furniture*/mebel kayu di Kabupaten Jepara berbanding terbalik dengan jumlah tenaga kerja yang diminta. Hal ini bertentangan dengan teori produksi yang mengatakan bahwa penurunan kuantitas akan diikuti oleh penurunan permintaan tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran tenaga kerja non upah, upah, dan nilai investasi terhadap permintaan tenaga kerja IKM *furniture*/mebel kayu di Kabupaten Jepara.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk membuktikan hipotesis pengaruh pengeluaran tenaga kerja non upah, upah, dan nilai investasi terhadap permintaan tenaga kerja IKM *furniture*/mebel kayu di Kabupaten Jepara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengeluaran tenaga kerja non upah tidak memiliki pengaruh terhadap variabel permintaan tenaga kerja, sedangkan variabel upah memiliki pengaruh negatif signifikan dan nilai investasi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap variabel permintaan tenaga kerja.

Kata Kunci :Permintaan Tenaga Kerja, Pengeluaran Tenaga Kerja Non Upah, Upah, Nilai Investasi